

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mehdawi, F. A., et al. (2009). The Effect of Rifampicin Drug on Liver Enzymes (ALT and AST) in Rabbits. *Iraqi Journal of Science*, vol. 50, No. 4, p 462-465. Diakses pada tanggal 8 November 2014, dari <http://repository.uobaghdad.edu.iq/ArticleShow.aspx?ID=2219>
- Al-Sieni, A. I., et al. (2013). Temporal Adverse Effect in Leprosy Saudi Patients Receiving Multi Drug Therapy. *Clin Exp Pharmacol* 3: 141. Diakses pada tanggal 8 November 2014, dari doi:10.4172/2161-1459.1000141
- Bonkovsky, H. L., et al. 2012. Drug Induced Liver Injury. In T. D. Boyer (ed.), *Zakim and Boyer's Hepatology*. 6th edition. Philadelphia: Elsevier, p. 804-805.
- Chambers, Henry F. 2010. Obat Antimikobakterium. Dalam B. G. Katzung (ed.), *Basic & Clinical Pharmacology* (A.W. Nugroho et al., Trans.). Edisi 10. Jakarta: EGC, hal. 804-805. (Buku asli diterbitkan tahun 2007)
- Deps, Patricia D., et al. (2007). Adverse Effects from Multi-drug Therapy Leprosy: A Brazilian Study. *Lepr Rev* 78, 216-222. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2014, dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18035772>
- Dienstag, Jules L. 2012. Toxic and Drug-Induced Hepatitis. In D. L. Longo et al. (eds.), *Harrison's Principle of Internal Medicine*. 18th Edition. USA: The McGraw-Hill Companies, Inc, p. 5112.
- Dinkes Jatim. 2012. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2012*. Surabaya: Dinkes Jatim, hal. 18-19.
- Ferrari, Teresa C. A., et al. (2001). Hepatic Involvement in Lepromatous Leprosy. *Lepr Rev* 73, 72-75. Diakses pada tanggal 4 November 2015, dari <http://lepra2014.ritdns.com/platforms/lepra/files/lr/Mar02/0010.pdf>
- Gelber, Robert H. 2012. Leprosy. In D. L. Longo et al. (eds.), *Harrison's Principle of Internal Medicine*. 18th Edition. USA: The McGraw-Hill Companies, Inc, p. 2855-2856.
- Guttikonda, Lakshmi S. P. (2011). "Synthesis and Characterization of Nanoparticulated Rifampicin". *Capstone Projects*. Paper 19. Diakses pada tanggal 8 November 2014, dari <http://opus.govst.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1018&context=capstones>
- Kemkes RI. 2015. Penyakit Kusta Bisa Disembuhkan Tanpa Cacat, Kuncinya Berobat Tuntas. Diakses pada tanggal 3 Mei 2015, dari <http://www.depkes.go.id/article/view/15012000003/penyakit-kusta-bisa-disembuhkan-tanpa-cacat-kuncinya-berobat-tuntas.html>

Landow, R. Kenneth. 1984. *Handbook of Dermatologic Treatment* (P. Andrianto, Trans). Jakarta: EGC. (Buku asli diterbitkan tahun 1983)

Legendre, Davey P., et al. (2012). Hansen's Disease (Leprosy): Current and Future Pharmacotherapy and Treatment of Disease-related Immunologic Reactions. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2014, dari http://www.medscape.com/viewarticle/757133_11

Madiyono, B., et al. 2014. Perkiraan Besar Sampel. Dalam S. Sastroasmoro dan S. Ismael (eds.), *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi 5. Jakarta: Sagung Seto, hal. 365.

Mendiratta, Vibhu, et al. (2014). Fulminant Hepatic Failure in a 15 Year Old Boy with Borderline Lepromatous Leprosy and Type 2 Reaction. *Lepr Rev* 85, 54-57. Diakses pada tanggal 8 November 2014 dari <http://www.lepra.org.uk/platforms/lepra/files/lr/Mar14/1766.pdf>

Sastroasmoro, Sudigdo. 2014. Pemilihan Subyek Penelitian. Dalam S. Sastroasmoro dan S. Ismael (eds.), *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi 5. Jakarta: Sagung Seto, hal. 95-96.

Sial, Ali A., et al. (2014). Antituberculotic Chemotherapy-General and Hepatic Toxicity Revisited. *Journal of Applied Pharmaceutical Science* Vol. 4 (01), 148-152. Diakses pada tanggal 7 November 2014, dari www.japsonline.com/admin/php/uploads/1173_pdf.pdf

Singh, Harminder, et al. (2011). Adverse effects of Multi-drug therapy in leprosy, a two years' experience (2006–2008) in tertiary health care centre in the tribal region of Chhattisgarh state (Bastar, Jagdalpur). *Lepr Rev* 82, 17–24. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2014, dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21644468>

Soedarjatmi, et al. (2009). Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Persepsi Penderita Terhadap Stigma Penyakit Kusta. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* Vol. 4 (01), 18-24. Diakses pada tanggal 3 Mei 2015, dari <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/download/2409/2134>

Subdirektorat Kusta dan Framnbusia. 2012. *Modul Pelatihan Program P2 Kusta*. Kediri: RSK Kusta, hal. 12, 16, 32-36.

Tan, Jerry. (2012). Dapsone 5% Gel: A New Option in Topical Therapy for Acne. *Skin Therapy Letter*, 17(8), 1-3. Diakses pada tanggal 8 November 2014, dari http://www.medscape.com/viewarticle/770624_2

Tjay, TH dan Rahardja, K. 2007. Leprostatika. Dalam T. H. Tjay dan K. Rahardja (eds.), *Obat-obat Penting: Khasiat, Penggunaan, dan Efek-efek Sampingnya*. Jakarta: Elex Media Komputindo, hal. 157-158.

Wilson, Lorraine M. dan Lester, Lula B. 1995. Hati, Saluran Empedu, dan Pankreas. Dalam S. A. Price dan L. M, Wilson (eds.), *Patofisiologi*:

Konsep Klinis Proses-proses Penyakit (P. Anugerah, Trans). Edisi 4. Jakarta: EGC, hal. 426-433 (Buku asli diterbitkan tahun 1992).

Zhang, F. R., et al. (2013). HLA-B* 13:01 and the Dapsone Hypersensitivity Syndrome. *New England Journal Medicine* 369, 1620-1628. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2014, dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24152261>

Zimmerman, Hyman J. 1999. Agents Employed in the Therapy of Infectious and Parasitic Diseases. In H. J. Zimmerman (ed.), *Hepatotoxicity: the adverse effects of drugs and other chemicals on the liver*. USA: Lippincott Williams & Wilkins, p. 619-620. (Buku asli diterbitkan tahun 1978)

Zimmerman, Hyman J. and Maddrey, Willis C. 1993. Toxic and Drug-Induced Hepatitis. In L. Schiff and E. R. Schiff (eds.), *Diseases of the Liver* vol 1. 7th Edition. Philadelphia: J. B. Lippincott Company, p.757-758.

Zubaidi, Yusuf. 2012. Tuberkulostatik dan Leprostatik. Dalam A. Syarif et al (eds.), *Farmakologi dan Terapi*. Edisi 5. Jakarta: FKUI, hal. 633-637.

